

HASIL DISKUSI KELOMPOK 7 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL

Nama Moderator : M. Dicky Kurniawan

Nama Notulen : Nadia Cahya

Anggota Kelompok:

1. Aliffia Hanif Ariyani 2053053011

2. Nadia Cahya 2053053003

3. M. Dicky Kurniawan 2053053031

4. Nur Meitiana Zalianti 2053053027

Penanya: Komang Cittan Larasati Suradnya

Penjawab: Nadia Cahya

1. Berikan contoh yang membuktikan bahwa pendidikan multikultural berproses!

Jawab: Guru (pendidik) yang merupakan bagian dari anggota lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam menanam, menumbuhkan dan melestarikan keberagaman itu dengan selalu mengingatkan jiwa toleransi dan menghindari sikap diskriminatif. Melalui pendekatan dan model pembelajaran yang asyik, peserta didik (siswa) perlu diajak berdiskusi, berdialog bahkan bersimulasi bagaimana cara hidup saling menghormati dengan tulus dan toleran terhadap keberagaman agama dan budaya yang ada di tengah-tengah masyarakat yang plural.

Peserta didik diajak berdialog untuk menimbulkan kepekaan terhadap aksi-aksi kekerasan yang ada, sehingga dapat menjadi feedback bagi sekolah untuk proses pembelajaran pendidikan multikultural.

Penanya: Aditya Mahendra

Penjawab: M. Dicky Kurniawan

2. Apa saja yang akan menjadi tantangan pelaksanaan pendidikan multikultural di Indonesia di era globalisasi?

Jawab : Menurut Anita Lie, pendidikan multikultural dalam era globalisasi di Indonesiamenghadapi tiga tantangan mendasar, yaitu: Pertama, Fenomena Hegemonisasi yang terjadi didunia pendidikan akibat tarik ulur antara keunggulan dan keterjangkauan. Peserta didiktersegregasi dalam sekolah-sekolah sesuai latar belakang sosial ekonomi, agama dan etnisitas.Kedua, Kurikulum yang masih berdasarkan gender, status ekonomi sosial, kultur

lokal dan geografis. Hal ini menunjukkan ketidakseimbangan dan bias yang membatasi kesadaran multikultural peserta didik. Ketiga, guru. Kelayakan dan kompetensi guru di Indonesia pada umumnya masih di bawah standar apalagi untuk mengelola pembelajaran multikulturalisme. Oleh karena itu, agar pendidikan multikultural dapat dilaksanakan dengan baik, kita harus memperhatikan berbagai aspek, seperti: kurikulum multikultural, tenaga pengajar (guru), proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan multikultural.

Penanya : Shafa Mutiara Maharani

Penjawab: Nur Meitiana Zalianti

Menyanggah: Diva Syafira

3. Bagaimana cara anda sebagai pendidik mengenalkan pendidikan multikultural peserta didik di SD?

Jawab: Miftakhul Huda (2014:210) menjelaskan tentang cara mengenalkan pendidikan multicultural melalui metode bermain peran sebagai berikut :

1. Guru menyusun / menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
3. Guru membentuk kelompok siswa yang masing-masing beranggotakan 5 orang
4. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
5. Guru memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan
6. Masing-masing siswa berada dikelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan
7. Setelah selesai ditampilkan masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk membahas / memberi penilaian masing-masing kelompok
8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
9. Guru memberikan kesimpulan secara umum

Diva Syafira Menambahkan jawaban dari Pertanyaan Shafa Mutiara yaitu:

Sebagai pendidik, cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan pendidikan multikultural kepada peserta didik yaitu melalui pendekatan yang melibatkan konsep, teori, penelitian dan pendekatan yang efektif. Pendekatan pendidikan yang efektif mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggunakan praktek-praktek pendidikan yang sesuai dengan perkembangan siswa, termasuk di dalamnya memelihara gagasan setiap anak tentang konsep diri dan identitas kelompok, serta membangun program pembelajaran yang mendorong anak untuk memperdalam ikatan dengan keluarga dan masyarakat, serta mengetahui dan menghargai keunikan keluarga dan masyarakat.
2. Memilih dan menggunakan materi yang tidak bias budaya.
3. Mendukung bahasa dan komunikasi verbal anak.
4. Mendukung proses belajar atas inisiatif anak, sehingga pemahaman dan pengetahuan anak berkembang.
5. Menandai proses belajar sebagai proses yang berkesinambungan, yang tidak terhenti pada satu titik, tetapi terus menerus, untuk membangun manusia paripurna yang siap menghadapi setiap tantang

Penanya: Alma Afifah

Penjawab: Alifia Hanif

4. Pendidikan multikultural adalah proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas dan heterogenitasnya sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan aliran (agama). Nah, apa saja contoh dari konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan aliran (agama)?

Jawab:

1. Konsekuensi keberagaman budaya

a. Konsekuensi positifnya yaitu :

- Kekayaan budaya
Masyarakat majemuk dengan segala perbedaannya membuat Indonesia menjadi sebuah negara yang kaya akan budaya.
- Identitas bangsa
Keberagaman budaya juga bisa menjadi identitas atau ciri khas bangsa Indonesia di mata dunia. Dengan demikian, Indonesia akan dikenal sebagai negara yang unik dengan kekayaan budaya yang tak dimiliki oleh negara lain.
Keberagaman budaya ini juga akan menjadi daya tarik wisata bagi warga asing sehingga mereka tertarik mengunjungi dan mempelajari Indonesia. Secara tidak langsung, hal ini akan menambah devisa negara sekaligus meningkatkan pendapatan daerah/penduduk lokal.

b. Konsekuensi Negatifnya yaitu :

Keberagaman budaya di Indonesia dapat menimbulkan Konflik sosial, Konflik sosial umumnya terjadi antar etnis dan dipicu oleh sikap etnosentrisme, primordialisme,

maupun kesenjangan sosial. Konflik seperti ini biasanya ditandai dengan adanya gerakan separatisme oleh kelompok etnik tertentu.

2. Konsekuensi keberagaman suku

a. Konsekuensi Positif :

Sebagai sumber kekayaan budaya

- Sumber devisa dr sektor pariwisata
- Salah satu objek yg menarik untuk menggali ilmu pengetahuan
- warisan budaya yg tak ternilai yang memberi warna di Indonesia
- Katalistaor membangun persatuan

b. Konsekuensi Negatif :

- Pendorong adanya penjajahan
- Faktor pendorong meningkatnya turis asing yg dapat mengaburkan ideologi
- Faktor pendorong perpecahan antar suku di Indonesia
- Mempersulit tumbuhnya saling memahami dngn daerah lain sehingga memungkinkan kurang bersatu
- Individualis suku yang cukup besar

3. Konsekuensi keberagaman etnis

- Dalam populasi kelompok mereka mampu melestarikan kelangsungan kelompok dengan berkembang biak.
- Mempunyai nilai-nilai budaya yang sama dan sadar akan rasa kebersamaan dalam suatu bentuk budaya.
- Membentuk jaringan komunikasi dan interaksi sendiri.
- Menentukan ciri kelompoknya sendiri yang diterima kelompok lain dan dapat dibedakan dari kelompok populasi lain.

4. Konsekuensi keberagaman aliran (agama)

Memunculkan ekspresi akan adanya nilai hak asasi manusia di suatu negara dan lingkungan sosial yang melindungi setiap individu apapun agama yang ia anut. Dapat menimbulkan jiwa toleransi akan umat beragama.

Penanya: Lesi Agustin

Penjawab: Nur Meitiana Zaliani

5. Pendidikan multikultural sebagai wacana baru di Indonesia dapat diimplementasikan tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga dapat diimplementasikan melalui pendidikan nonformal. Contoh dari pendidikan non formal sendiri adalah ?

Jawab: Pendidikan terbagi ke dalam tiga kategori yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal, pendidikan formal itu sendiri merupakan pendidikan yang diadakan diluar pendidikan formal, pendidikan nonformal sendiri sebagai pelengkap

pendidikan formal, yakni memenuhi aspek tertentu yang tidak diberikan pada pendidikan formal. Contoh dari pendidikan nonformal yaitu kelompok bermain (KB), sanggar, dan lembaga kursus/lembaga pelatihan.

Penanya: Reni Dwiulyanti

Penjawab: Alifia Hanif

6. Dijelaskan bahwa Implikasinya terhadap pengembangan Pendidikan Multikultural adalah memasukan bahan ajar yang berisi ide dari berbagai kelompok budaya. Berikan contoh bahan ajar yang berisi ide dari berbagai kelompok budaya yang cocok untuk peserta didik SD!

Jawab: Sebelumnya saya jelaskan pengertian dari bahan ajar. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Depdiknas, 2008). Bahan ajar dapat diartikan juga sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Sungkono, 2009).

Bahan ajar dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan bentuknya yaitu bahan ajar cetak (material printed) seperti handout, modul, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar, buku, dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. Bahan ajar pandang seperti video compact disk film, dan bahan ajar yang terakhir adalah bahan ajar interaktif.

Kelompok budaya Jawa karena budaya Jawa merupakan salah satu budaya tradisional di Indonesia yang sudah cukup tua, dianut secara turun temurun oleh penduduk di sepanjang wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Salah satu contoh budaya Jawa adalah wayang, wayang merupakan seni budaya Indonesia yang paling menonjol di antara banyak karya budaya lainnya. Budaya wayang meliputi seni peran, seni suara, seni musik, seni tutur, seni sastra, seni lukis, seni pahat, dan juga seni perlambang. Budaya wayang, yang terus berkembang dari zaman ke zaman, juga merupakan media penerangan, dakwah, pendidikan, hiburan, pemahaman filsafat, serta hiburan. Wayang dalam bentuk karya tertulis banyak jumlahnya. Apabila ditelusuri secara diakronis, maka cerita dengan lakon wayang tidak dapat dipisahkan dari perjalanan karya sastra wayang itu sendiri. Tokoh wayang yang sekarang dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama Jawa, tidak terpisahkan dari epos tanah Hindu (India), terutama Ramayana dan Mahabharata dan perbedaannya dengan yang terdapat di Indonesia, namun ditinjau dari persamaan nama tokoh, maka hal itu tidak dapat dipisahkan (kerangka pemikiran historis), meskipun mengalami sedikit perubahan (transformasi budaya). Contoh bahan ajar dalam kelompok budaya Jawa yaitu wayang bisa menggunakan bahan ajar melalui video.